

Daily Trading Plan

Potensi Melemah



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 June 2020	
Close	4,964.73	Value (Rp Triliun)	9.31
Change (point)	85.60	Volume (Miliar Lbr)	8.16
Persen (%)	1.72%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,136
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%)	2.33
Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,545	2,795	(250)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,446.00	(710.2)	-2.79%
Nasdaq	9,909.00	(222.20)	-2.24%
FTSE	6,124.00	(196.40)	-3.21%
DAX	12,094.00	(429.80)	-3.55%
CAC 40	4,871.00	(146.30)	-3.00%
Hangseng	24,782.00	(125.80)	-0.51%
Nikkei 255	22,534.00	(14.70)	-0.07%
Strait Times	2,628.00	(6.30)	-0.24%
Yield Indo Sun 10Y	7.4021	(0.0450)	-0.61%
Yield US10Y	0.6840	(0.0250)	-3.65%
VIX	33.84	2.4700	7.30%
Como Indx	135.24	(3.3500)	-2.48%
EIDO	18.59	0.04	0.22%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	12,530.00	(162.50)	-1.30%
Tin (\$/ton)	16,660.00	(237.50)	-1.43%
Gold (\$/toz)	1,768.70	(16.30)	-0.92%
CPO (RML/ton)	2,486.00	(23.00)	-0.93%
Oil NYMEX (\$/barrel)	38.10	(2.06)	-5.41%
Coal NEWC (\$/ton)	52.65	(0.20)	-0.38%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 85,60 poin menuju 4.964 seiring *bargain hunting*. Transaksi kemarin bursa Indonesia tidak mengikuti pelemahan dari bursa eksternal. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,75 triliun termasuk *crossing* BDMN @2.738 senilai Rp434 miliar, TKIM @4.880 sejumlah Rp304 miliar, INKP @5.550 sejumlah Rp207 miliar, TCPI @4.725 sejumlah Rp142 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp250 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBNI, BMRI, TLKM, BBTN, PGAS, BBKA, ASII, PTBA, TOWR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBTN, BBRI, PGAS, TLKM, BBNI, BMRI, TOWR, PTBA, PWON, MNCN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BMRI, ASII, BBRI, TLKM, BBNI, MNCN, BBTN, INDF, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BMRI, BBKA, ASII, UNVR, BBNI, TOWR, MNCN, SMGR.
- Emiten Lose %: TOWR, SMGR, SCMA, TBIG.
- Emiten Top % : BBTN, BBNI, BMRI, JSMR, ADRO, BBRI, AKRA, PGAS, ERAA, BSDE, PTPP, ACES.
- Perdagangan Asia kemarin, bergerak mixed sebagian besar berakhir profit taking. Pelaku pasar tengah cemas dengan perkembangan gelombang dua wabah virus korona.
- Sepanjang perdagangan kemarin, Dow Jones bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 710,2 poin menuju 25.446 seiring *profit taking*. Pelaku pasar memanfaatkan kabar terkini terkait meningkatnya kasus virus korona dibagian AS di Florida dan California, Texas.
- Sepanjang perdagangan kemarin, dimana mayoritas bursa Uni Eropa kompak dikawasan negatif setelah rally dalam beberapa hari sebelumnya mengalami rally. Investor memanfaatkan ekspektasi kekhawatiran akan adanya kebijakan *lockdown* yang dapat memicu perlambatan ekonomi negara maju.
- Harga minyak kembali melanjutkan kejatuhan level US\$38,10/barrel atau anjlok 5,41% tertekan dengan ekspektasi ketakutan akan terjadi kebijakan *lockdown* setelah beberapa bagian dengan AS catatkan kenaikan wabah virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.840 Support I : 4.905 sedangkan Resistance I : 5.005 dan Resistance II: 5.050
- RUPS : BKSL, MEDC, PEHA, TMAS ; Public Expose : TMAS ; Cum Date Cash Deviden : PZZA Rp. 29,95 & SRTG Rp. 55 ; Expired Date Cash Deviden : ASII Rp. 157 & LIFE Rp. 74 ; Expired Date Right Issue : MCOR rasio 100 : 128 @150 per saham ; Recording Date Cash Deviden : BELL Rp. 2,5 & TRIS Rp. 1,5 ; Distribution Date Cash Deviden : GOOD Rp. 28, INPP Rp. 4,5, XAFA Rp. 28,75, XISB Rp. 2,05
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.113 kasus menjadi 49.009 kasus, jumlah dirawat menjadi 26,778 orang, yang meninggal tambah 38 orang menjadi 2,573 orang dan jumlah yang sembuh tambah 417 pasien sebesar 19,658 orang.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengeluarkan aturan baru yang merupakan turunan dari dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional. Diteken Menkeu Sri Mulyani pada tanggal 22 Juni 2020, PMK Nomor 70/PMK.05/2020 tentang Penempatan Uang Negara pada Bank Umum dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional ini berlaku langsung saat ditetapkan yakni di tanggal yang sama, yakni 22 Juni.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan implementasi program pemerintah mengenai subsidi bunga dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional melalui penyediaan data dan informasi debitur perbankan dan perusahaan pembiayaan yang layak mendapatkan subsidi bunga serta melakukan sosialisasi bersama Kementerian Keuangan. Penyediaan data dan informasi debitur perbankan dan perusahaan pembiayaan ini merupakan peran OJK yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No 65/PMK.05/2020 mengenai Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga dan disepakati dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Kemenkeu dan OJK mengenai koordinasi pelaksanaan penempatan dana dan pemberian subsidi bunga dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Sesuai peran dalam PMK 65/PMK.05/2020, OJK sudah melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada industri perbankan dan perusahaan pembiayaan mengenai implementasi program subsidi bunga ini.
- Mayoritas bursa Asia pada pembukaan perdagangan Kamis ini, bergerak dikawasan negatif. Profit taking tersebut dengan memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap kejatuhan bursa AS maupun Uni Eropa.
- Pada perdagangan kemarin, IHSG terangkat lonjak dari saham-saham perbankan BUMN seperti BBTN, BMRI, BBNI. Saham-saham Bank BUMN loncat seiring kabar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengeluarkan PP no.23 tahun 2020. Sedangkan untuk perdagangan Kamis ini, IHSG potensi tertekan dengan sentimen negatif dari kejatuhan Dow Jones maupun mayoritas bursa Uni Eropa juga diikuti dengan kejatuhan harga-harga spot komoditas dimulai dari batubara, anjlok minyak mentah, nikel, timah maupun CPO. Dengan mempertimbangkan sentimen negatif tersebut IHSG peluang koreksi dengan kisaran 4.840-5.005. Sinyal positif bisa digunakan pengumuman beberapa emiten maupun cum dividen.
- Bow:ITMG, ADRO, PTBA, BRPT, ACES, ERAA, MNCN, SCMA, TLKM

NEWS EMITEN

PURA – Dapat Kontrak Baru Angkut Tetas Tebu.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk mengantongi kontrak baru yakni pengangkutan tetes tebu dari salah satu pabrik ethanol di Jawa Timur. PURA telah membidik kontrak ini sejak setahun lalu. Tahun ini PURA memang memiliki keinginan mendiversifikasi produk yang diangkut. Salah satu komoditas yang diincar adalah produk tetes tebu yang menjadi bahan baku etanol serta komoditas barang jadi. Adapun kontrak ini juga menjadi upaya PURA meningkatkan kinerja di tengah pandemi Covid-19. Mengutip dari keterbukaan informasi, bisnis utama PURA yang bergerak di jasa transportasi terdampak dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

AKPI – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp2,53 Miliar.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada kuartal I-2020 harus memikul beban kerugian sebesar Rp2,53 miliar dimana pada periode yang sama tahun sebelumnya perseroan masih membukukan laba sebesar Rp12,04 miliar. pendapatan perseroan sepanjang 3 bulan pertama pada tahun 2020 sebesar Rp572,24 miliar tergerus 3,07 persen dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp590,37 miliar. beban pokok pendapatan yang juga turun menjadi Rp519,12 miliar atau 3,17 persen lebih rendah dari Rp536,06 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. laba kotor sebesar Rp53,11 miliar turun 2,18 persen dari laba kotor perseroan pada 31 maret 2019 yang Rp54,30 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

SRTG – Akan Bagi Dividen Rp55/saham

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp55 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp55 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 15 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -0,31x

PZZA – Akan Bagi Dividen Rp66/saham

PT Sari Melati Kencana Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp66 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp66 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 16 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 2 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,66x

AMRT – Pengelola Investasi di Singapore USD 1 Juta.

engelola perusahaan retail Alfamart PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah melakukan investasi ke luar negeri yaitu Singapura dengan besaran investasi sebesar USD1 juta. Perseroan mengatakan, pada tanggal 19 Juni 2020 perseroan telah menandatangani suatu perjanjian investasi dimana perseroan melakukan investasi senilai USD 1 juta dalam rangka mengambil bagian saham (non-controlling) di Tada Network Pte,Ltd. Tada Network Pte,Ltd sendiri adalah perusahaan platform retensi pelanggan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan beralamat di One Raffles place, Singapura. (Sumber: Emitennews.com) PER: 29,48x

ISSP – Catatan Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp75 Miliar

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) mencatat rugi sebesar Rp75,21 miliar hingga periode 31 Maret 2020 berbalik arah setelah meraih laba Rp21,67 miliar di periode sama tahun sebelumnya. penjualan turun 14,48 persen menjadi Rp1,05 triliun dari penjualan Rp1,23 triliun tahun sebelumnya diiringi dengan beban pokok pendapatan yang turun 16,20 persen menjadi Rp915,41 miliar dari Rp1,09 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak diderita Rp94,68 miliar setelah pada tahun sebelumnya meraih laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp28,36 miliar, salah satunya karena naik tajam 472,79 persen beban lain-lain menjadi Rp137,78 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp24,06 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER :5,07x

SSTM – Bukukan Laba Bersih K1-2020 Lonjak 81%

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada kuartal I-2020 membukukan laba sebesar Rp3,56 miliar tumbuh 81,37 persen dari laba Rp1,96 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. pendapatan SSTM sepanjang kuartal I-2020 sebesar Rp103,37 miliar, jumlah itu lebih tinggi 5,44 persen dari pendapatan SSTM pada kuartal I-2020 sebesar Rp98,03 miliar. Laba sebelum pajak perseroan pada 3 bulan pertama tahun 2020 sebesar Rp4,82 miliar atau naik 77,34 persen dari Rp2,72 miliar pada periode yang sama tahun 2019, sedangkan beban pajak sebesar Rp1,26 miliar naik 67,10 persen dari Rp757,34 juta pada sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,80x

PADI – Bukukan Rugi Bersih Rp111 Miliar.

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk hingga akhir 2019 mengalami rugi usaha sebesar Rp 111,709 miliar, atau peningkatan rugi sebesar Rp 83, 79 miliar atau naik 300,18 persen dari rugi usaha perseroan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 27, 91 miliar. pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp 21, 82 miliar menjadi rugi Rp 88,93 miliar atau terjadi penurunan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 111,08 miliar atau 571,73 persen lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 118, 24 miliar pada tahun 2019 dan penurunan komisi transaksi pada tahun 2019. . Penurunan beban usaha Perseroan pada tahun 2019 terutama terjadi pada Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang, penyusutan, sewa kantor dan jasa profesional. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,71x

NRCA – Telah Realisasikan Buy Back Senilai Rp7,83 Miliar.

PT Nusa Raya Cipta Tbk menyatakan telah merealisasi pembelian kembali saham alias buy back yang dilakukan oleh perseroan sejak 19 Maret 2020 hingga 19 juni 2020. selam kurun waktu 3 bulan sejak 19 Maret 2020 hingga 19 juni 2020 perseroan telah merealisasikan buy back saham sebanyak 24.836.500 lembar saham dengan harga perolehan rata-rata sebesar Rp297,44 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,74x

MAYA – Laba Turun 35,41% Senilai Rp341,12 Miliar

PT Bank Mayapada Internasional Tbk memproyeksikan laba bersih perseroan untuk tahun ini akan mengalami penurunan hingga 35,41 persen menjadi Rp341,12 miliar, lantaran penyaluran kredit di sepanjang 2020 akan menurun 16,47 persen. pendapatan bunga perseroan di sepanjang tahun ini diperkirakan hanya senilai Rp6,8 triliun atau lebih rendah dibandingkan dengan perolehan di 2019 yang mencapai Rp8,94 triliun. Padahal, pada tahun lalu pendapatan bunga perseroan mampu mengalami kenaikan 11,81 persen (y-o-y) dari Rp7,99 triliun di 2018. (Sumber: Emitennews.com) PER : 17,25x



anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MNCN Closed price : 980 Buy Kisaran : 960-980 Support : 920 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.130 SCMA Closed price : 1.095 Buy Kisaran : 1.050-1.080 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.200 ERAA Closed price : 1.285 Buy Kisaran : 1.250-1.280 Support : 1.220 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.400 DISCLAIMER	BRPT Closed price : 1.190 Buy Kisaran : 1.150-1.180 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.250 Target 2 Jual : 1.300 ADRO Closed price: 1.045 Buy Kisaran : 1.000-1.035 Support : 990 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.160 ACES Closed price : 1.535 Buy Kisaran : 1.500-1.520 Support : 1.480 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.700 DISCLAIMER
--	--

OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020 PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA EFEK

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
